



KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 6 November 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	62	25	10	32
PMI Sleman (0274) 869909	38	21	10	7
PMI Bantul (0274) 2810022	5	3	3	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	29	15	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	28	24	23	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

ALUMNI SMA MUHI YOGYA Adakan Vaksinasi Dosis Kedua

YOGYA (KR) - Pengurus Pusat Alumni (PPA) SMA Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta menggelar vaksinasi massal dosis kedua di Ghra As-Sakinah SMA Muhi, Kamis (4/11). Peserta vaksinasi terdiri keluarga besar alumni SMA Muhi, siswaswisi SMA Muhi dan masyarakat umum berjumlah 2.000 orang.



KR-Istimewa

Vaksinasi massal di SMA Muhi Yogyakarta.

Covid-19 Command Center (MCCC).

"Kegiatan vaksinasi massal ini sebagai bentuk kepedulian alumni SMA Muhi dalam membantu program pemerintah mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) agar pandemi Covid-19 segera berakhir, sehingga kesehatan masyarakat pulih dan perekonomian kembali bangkit," terang Mahyudin kepada wartawan di sela vaksinasi.

Ketua panitia vaksinasi massal Tri Hari Nurdin MPd menambahkan, kegiatan vaksinasi melibatkan 83 tenaga kesehatan (dokter, perawat) dari Polda DIY.

(Dev)

FORUM TJSLBU-KADIN-KEMENSOS GELAR BAKTI SOSIAL CSR Jangan Disalahgunakan Jadi Marketing Gimmick

SLEMAN (KR) - Forum Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Badan Usaha (TJSLBU) dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) menggelar bakti sosial berupa pembagian paket sembako dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional III Broomnilan Purwomartani Sleman pada Kamis (4/11).

Pelaksanaan bakti sosial ini dihadiri oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Direktur Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial (PSDBS) Communication Manager Alfamart Firly Firlandi. Turut hadir Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie, Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintarsih dan tamu undangan lainnya.

Gubernur DIY Sultan HB X menyatakan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PT) yang disemangati oleh Green Economy, menekankan pentingnya penyeselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan.

PP ini memberikan kepastian hukum bagi Badan Usaha dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mewajibkan Badan Usaha peduli terhadap lingkungan.

"Namun saya berharap, agar CSR ini tidak disalahgunakan menjadi sekadar marketing gimmick

dan corporate greenwash atau pengelabuhan citra perusahaan. Selain itu, memposisikan Forum CSR sebagai pioner aktor perubahan dengan mengajak Mitra Badan Usaha untuk bangkit guna mempercepat pemulihannya dari keterpurukan sebagai dampak Covid-19," tutur-

Selaku Pembina Utama Forum TJSLBU, Sultan HB X menyambut baik diselenggarakannya Musyawarah Nasional Ke-3 Forum TJSLBU yang memstimulasi usahawan untuk mengarahkan kegiatan CSR-nya sebagai wujud partisipasi dalam penanganan enam kelompok penyandang masalah sosial.

(Ira)



KR-Fira Nurfiani

Sri Sultan HB X menyaksikan vaksinasi gotong royong di BBPPKS Regional III Yogyakarta.

Kemensos Hotman, Wakil Ketua Umum Bidang Kelautan dan Perikanan Kadin Indonesia Joseph Panglila, Direktur Urusan Eksternal PT HM Sampoerna Tbk Elvira Lianita dan Regional Corporate

PDI PERJUANGAN DIY Ingin 'Hattrick' pada Pemilu 2024

YOGYA (KR) - DPD PDI Perjuangan DIY kembali menggelar Pendidikan Kader Tingkat Madya dari utusan lima DPC PDI Perjuangan Kabupaten/Kota se-DIY dan pengurus badan partai. Kegiatan ini sebagai bagian dari pergerakan partai untuk meningkatkan kualitas kader dan mensolidkan barisan menghadapi Pemilu tahun 2024.

Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY Totok Hedi Santosa menegaskan, seluruh peserta agar terus-menerus menguatkan pemahaman tentang Ideologi Pancasila yang menjadi dasar dari pergerakan partai. Selain itu, kader partai di DIY harus tetap solid dalam satu barisan dan terus meningkatkan kualitas agar dapat kembali memenangkan Pemilu 2024.

"Arahan Ketua Umum PDI Perjuangan sudah jelas, Ibu Megawati menggariskan bahwa kita harus menang 'Hattrick' atau menang 3 kali berturut-turut pada pemilu tahun 2024. Oleh karena itu seluruh kader partai khususnya di Yogyakarta harus terus meningkatkan kualitas diri dan memperbaiki kinerja serta selalu turun ke bawah menyelesaikan permasalahan-permasalahan bersama rakyat," tegas Totok Hedi saat membuka pendidikan kader, Kamis (4/11) di Auditorium Gedung DPD PDI Perjuangan.



KR-Istimewa

Totok Hedi saat membuka pendidikan kader tingkat madya.

Untuk itu, kader PDI Perjuangan DIY harus peka terhadap permasalahan rakyat dan terus mengikuti perkembangan zaman. Di era millennial ini permasalahan rakyat semakin kompleks sehingga kader partai harus mampu menyelami suasana kebatinan masyarakat terutama generasi millennial yang jumlahnya cukup signifikan.

(Sni)

PANGGUNG

HANA HANIFAH

Ingin Pasangan yang Setia

ARTIS Hana Hanifah mengungkapkan tentang kriteria calon pasangan yang diidam-idamkan. Ia berharap memiliki sosok pendamping hidupnya yang setia dan tidak pelit atau royal.

Khusus kriteria memilih royal, Hana mengaku punya alasan tersendiri. Menurutnya, untuk menjalani perawatan maupun yang lainnya membutuhkan banyak uang.

"Yang penting setia, yang penting ya sama royal. Ya karena semua perawatan semua butuh duit, ini tuh butuh duit," kata Hana Hanifah kepada wartawan, baru-baru ini.

Ia terkesan mengenyampingkan soal fisik. Terlebih menurutkan urusan fisik bisa diperbaiki nantinya. "Fisik bisa diubah ganteng, jeleknya," katanya.

Meskipun demikian, Hana Hanifah mengaku dirinya belum ingin fokus mencari pasangan untuk saat ini. Ia justru ingin lebih memperhatikan soal karirnya di dunia hiburan.

"Untuk saat ini aku lagi enggak dekat sama siapa-siapa karena lagi fokus untuk karir," katanya.

Selain karir, Hana juga

mengaku ingin fokus terhadap dirinya sendiri. Terlebih orangtuanya tidak pernah menanyakan soal kekasih, apalagi buru-buru meminta dirinya segera menikah. "Lagi fokus ke diri sendiri. Orangtua juga enggak nyinggung," katanya.

Hana Hanifah merupakan seorang artis dan model. Ia lahir di Bogor, Jawa Barat pada 30 April 1995. Hana mulai terjun ke dunia hiburan dengan memerankan tokoh Nyai Sanca di sinetron kolosal Jaka Tingkir. Tetapi wajah Hana lebih sering muncul sebagai aktris FTV. Selain jadi artis FTV dan sine-

tron, Hana juga berbakat sebagai pembawa acara. (Cdr)



ESTA PRAMANITA Gara-gara Berperan Antagonis, Dihujat Penonton

BERPERAN jahat, antagonis, ternyata tidak mudah. Bukan tidak mudah dalam menjalankan perannya saja, namun juga tidak mudah ketika sedang di alam nyata, bukan dalam sinetron. Meski bersyukur karena sukses menjalankan peran, tak urung kadangkala membuat takut juga.

Realita itulah yang dialami Esta Pramanita. Pemeran Vanessa dalam Love Story the Series (LVTS) yang suka marah-marrah dan jahat sekali pada Maudy (Yasmin Napper). Sikap Vanessa pada Maudy yang kemudian menghadirkan tangis Maudy kian membuat penonton marah akan ulahnya.

"Bermain antagonis itu tidak mudah. Apalagi usai syuting, saya perlu meredam diri sendiri untuk kembali menjadi Esta," ungkap Esta di dampingi Valentino Peter,



KR-Fadmi Sustiwi

Esta Pramanita dan Valentino Peter.

pemeran Rama, sang suami dalam LVST saat berbincang dengan media, Kamis (4/11) petang. Hal ini diakui, terutama bisa usai syuting dalam scene panjang yang harus 'menguras kejekaman'.

Tantangan lain, ungkapnya, banyak penonton belum bisa membedakan peran di sinetron atau film dengan keseharian nyata. Tak pelak, artis cantik bernama asli Lestari Vania Pramanita ini mengaku awal bermain sempat baper. Apalagi te-

ror ke medsos dalam wujud ancaman-ancaman, hujatan kadangkala mengerikan juga. Siapa tidak ngeri, lanjut artis kelahiran 4 April 1999 ini, kalau sampai disumpahi keta-brak truk.

Hujatan dan ancaman yang sempat membuatnya merasa baper dan berat sekali memerankan sebagai Vanessa. Tapi Esta mengaku, lama-lama menjadi biasa termasuk ketika membaca medsos. Ia hanya memilih diam dan tidak menjawab anca-

man-ancaman tersebut.

Ia pun mengaku ada yang sampai menyakiti fisik, gegara 'keberhasilan' Vanessa menjahati Maudy. Meski demikian ada peristiwa lucu yang pernah dialami saat lagi jalan-jalan ke mall. "Tiba-tiba saja ada orang yang mendatangi dan marah-marrah sambil mencubit sakit banget. Ngomel karena Vanessa jahati Maudy sampai nangis-nangis. Eh setelah marah-marrah, minta foto bareng," ucap bungsu 2 bersaudara anak pasangan Heru Pramono dan Anita Puspitasari.

Namun kekesalan penonton akan kejamnya Vanessa juga membuat Barakatullah Valentino Peter yang memerankan Rama, suami Vanessa. Pernah, kata aktor yang mengawali jalannya sebagai model tersebut, saya ke Kemang. Lagi ngantre tiba-tiba di datangi seorang ibu yang marah-marrah. (Fsy)

MUSIKAL HOROR 'IBU' Kisah Atikah Ditinggal Setelah Lahir

MUSIKAL horor bertajuk IBU dihadirkan www.indonesiakaya.com sebagai wujud komitmen mendekatkan serta menghibur masyarakat dengan kebudayaan Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Pertunjukan ini ditayangkan pada Kamis 4 November, Jumat 5 November dan Sabtu 6 November pukul 19.00 WIB atau 20.30 WIB di www.indonesiakaya.com.

Kurang lebih 45 menit, IBU akan mengisahkan tentang Atikah, seorang perempuan yang ditinggalkan ibunya satu detik setelah melahirkan. Karena hal tersebut, hubungan Atikah dan ayahnya, Pieter menjadi berjarak. Ati-

kah hanya memiliki Bibi yang merawatnya dan So-ma, anak Bibi yang mencintai dan dicintai oleh Atikah. Seiring berjalannya waktu, hadirnya Surya, seorang yang menyelamatkan perkebunan Tuan Pieter, namun kemudian mengambil alih perkebunan termasuk ingin memiliki Atikah.

Andrea Miranda yang berperan sebagai Atikah menyebut, ikut berpartisipasi pada produksi musikal teater merupakan kesempatan menyenangkan.

"Kali ini saya dapat memerankan sosok arwah perempuan, yang tentunya menjadi hal baru bagi saya," ungkap Andrea.



KR-Istimewa

Sepenggal adegan pada Musikal Horor IBU.

"Selain itu melalui produksi musikal, saya juga bisa bekerjasama dengan para seniman hebat dan menghibur para penikmat seni di rumah," jelasnya.

Renitasari Adrian, Program Director www.indonesiakaya.com memapar-

kan, pihaknya menyadari pandemi yang tak kunjung usai, membuat banyak penikmat seni merindukan beragam hiburan serta sajian menarik sebagai solusi mengisi waktu dan melepas keke-nuhan di rumah. (Sal)